



EDUKASI DUKUNGAN SUAMI PADA IBU HAMIL

Oleh

Remilda Armika Vianti¹, Ade Irma Nahdliyyah²^{1,2}Universitas PekalonganE-mail: ¹vivi.unikal@gmail.com

Article History:

Received: 03-12-2022

Revised: 17-12-2022

Accepted: 24-12-2022

Keywords:

Dukungan Suami, Edukasi

Abstract: Pemeriksaan kehamilan merupakan bentuk pengawasan terhadap kehamilan untuk mendapatkan informasi kesehatan umum ibu, menegakkan secara dini penyakit ada kehamilan, menegakkan secara dini komplikasi kehamilan dan menetapkan risiko kehamilan. Tingginya mortalitas dan morbiditas pada ibu hamil dan bersalin adalah masalah besar di Negara berkembang. Di Negara miskin berkisar 25-30% kematian usia subur disebabkan oleh hal yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan. **Objective:** tujuan edukasi ini adalah melihat pengetahuan dukungan suami pada ibu hamil setelah diberikan edukasi dengan mendukung ibu hamil mengikuti kelas hamil. **Method:** edukasi ini memberikan pendidikan kesehatan terkait pengetahuan dukungan suami pada ibu hamil. **Result:** setelah dilakukan edukasi pengetahuan dukungan suami pada ibu hamil ada peningkatan pengetahuan sebelum dilakukan dan setelah dilakukan edukasi yaitu 100% pengetahuan baik. Dukungan keluarga terlebih suami sangat diperlukan selama kehamilan istri yang sedang hamil. Ketika keluarga memiliki salah satu anggota keluarga yang sedang hamil, suami diharapkan selalu memberikan motivasi, membantu, dan mendampingi anggota keluarga tersebut sehingga ia akan merasa nyaman dan tenang ketika ada masalah yang ia alami selama masa kehamilannya.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan hal yang luar biasa karena menyangkut perubahan fisiologis, biologis dan psikis yang mengubah hidup seorang wanita. Kehamilan merupakan suatu perubahan hormonal, yang merupakan bagian dari respon itu terhadap kehamilan yang dapat menimbulkan stress, dan dapat menjadi perubahan perasaan, hampir sama seperti saat mereka akan menstruasi atau selama menopause. Kehamilan dapat menimbulkan komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu maupun bayi sehingga di dalam setiap kunjungan antenatal ibu hamil perlu mendapatkan informasi-informasi penting tentang kehamilannya agar dapat diidentifikasi sedini mungkin adanya komplikasi (Yulia Safitri."Dukungan Suami, Pengetahuan, Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care". J Kebidanan Malahayati. 6.4 (2020):413-420).



Pada masa kehamilan gangguan tidur digambarkan dengan tidak terpenuhinya kebutuhan tidur selama 7 – 8 jam dan sering terbangun lebih dari 3 – 4 kali pada malam hari. Beberapa penelitian menggambarkan gangguan tidur yang terjadi selama trimester akhir berhubungan dengan ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu berupa perubahan fisik terutama nyeri punggung. Nyeri punggung selama kehamilan berhubungan dengan adanya relaksasi sendi dan otot akibat adanya perubahan hormonal dan penambahan beban/ berat badan. Penelitian menggambarkan sebesar 10% ibu hamil di Norwegia mengalami nyeri punggung. Prevalensi di Jawa Tengah antara lain, sebesar 73,3% ibu hamil mengalami nyeri punggung kategori sedang dengan menggunakan skala Visual Analog Scale (VAS). Ketidaknyamanan lain yang dialami ibu hamil TM III adalah kecemasan. Kecemasan tersebut berhubungan dengan kesiapan persalinan, proses perawatan dan penyembuhan yang akan dihadapi (Purnamasari, 2019).

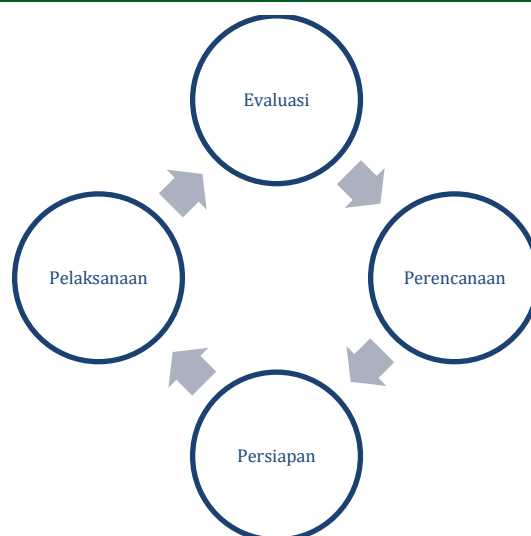
Dukungan suami selama kehamilan, persalinan dan persalinan diperlukan. Kehadiran suami di samping istri membuat istri merasa lebih tenang dan lebih siap menghadapi proses persalinan. Sebaliknya apabila kurangnya dukungan suami selama kehamilan, persalinan, dan nifas dapat berbahaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85,3% responden yang di dampingi selama proses persalinan mengalami proses persalinan yang lancar sehingga secara statistik disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendampingan suami dengan kelancaran proses persalinan. Sedangkan hasil penelitian Bakoil dan Diaz (2019) menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan suami dalam persalinan terhadap lamanya proses persalinan di Kabupaten Timor Tengah Selatan tahun 2019. Hal ini membuktikan bahwa dukungan suami sangat penting (Yulia Safitri."Dukungan Suami, Pengetahuan, Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care". J Kebidanan Malahayati. 6.4 (2020):413–420.).

Dukungan suami yang diberikan kepada istri merupakan bentuk nyata dari kepedulian, tanggung jawab suami dalam kehidupan istri serta anak-anaknya. Seberapa jauh pengetahuan masyarakat tentang dukungan suami dalam proses persalinan, masih perlu untuk sering dilakukan penyuluhan, mengingat banyak sekali manfaat dari dukungan yang diberikan suami kepada istri selama proses persalinan. Pemecahan masalah yang ada di masyarakat berkaitan dengan manfaat dukungan suami selama proses persalinan, dapat direalisasikan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa edukasi tentang dukungan suami. Edukasi tentang manfaat dukungan suami dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat untuk diaplikasikan (Mareta Bakale Bakoil et al. Edukasi Manfaat Dukungan Suami Kepada Ibu Selama Persalinan. **Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)**. (Agustus, 2021): Hal 787-794)

Dukungan suami yang diberikan saat persalinan merupakan hal yang penting bagi istri. Namun masih banyak suami yang bingung dan tidak tahu tentang hal apa yang harus dilakukan ketika di ruang bersalin. Pemeriksaan antenatal memegang peranan penting untuk ibu hamil dalam perjalanan kehamilan dan persalinannya. Melihat dari uraian di atas maka tertarik untuk melakukan edukasi tentang dukungan suami pada ibu hamil.

METODE

Metode pada pengabdian masyarakat ini berupa edukasi atau penyuluhan Kesehatan. Sasaran pada edukasi ini yaitu suami dengan pasangan yang hamil untuk mengetahui pemahaman terkait dukungan suami.



Gambar 1. Tahapan Metode

Adapun edukasi ini terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan 1) Tim pengabdian masyarakat menyiapkan surat ijin pengabdian masyarakat, materi penyuluhan, kuesioner pre dan post test tentang pengetahuan suami terkait dengan dukungan suami selama proses persalinan, dengan 15 pertanyaan dan 2 (dua) pilihan jawaban “Benar dan Salah”, leaflet dukungan suami, alat, bahan serta seluruh kelengkapan untuk kegiatan. 2) Pendekatan kepada Kepala Dinas Kabupaten Pekalongan dengan mengirimkan surat permohonan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. 3) Pendekatan dengan Kepala Puskesmas Wiradesa untuk membantu menginformasikan kepada mitra pengabdian masyarakat (suami dan ibu hamil) terkait dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
- b. Tahap pelaksanaan 1) Tim ke lokasi pengabdian masyarakat dan memberikan edukasi/penyuluhan kepada suami dan ibu hamil tentang dukungan kepada ibu selama persalinan menggunakan modul. 2) Sebelum pemberian edukasi, tim memberikan kuesioner kepada suami (pre test) dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman tentang dukungan suami kepada ibu saat persalinan. 3) Setelah pemberian edukasi/penyuluhan, lakukan proses tanya jawab, diskusi dan post test.
- c. Evaluasi
Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan, berlangsung dengan baik. Materi disampaikan dengan baik disertai praktik dan menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami mengingat peserta (pasangan) kegiatan berasal dari berbagai latar belakang. Interaksi pemateri dan peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab yang dibagi kedalam dua sesi berlangsung dengan sangat baik. Pada akhir kegiatan, pemateri juga memberikan modul tentang kelas pasangan bagi semua peserta.



Gambar 2. Modul Edukasi

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Wiradesa. Salah satu puskesmas di wilayah Kabupaten Pekalongan yang telah melaksanakan program kelas ibu hamil adalah Puskesmas Wiradesa. Puskesmas Wiradesa merupakan Puskesmas yang memiliki wilayah kerja terbesar di Kabupaten Pekalongan, Puskesmas ini juga telah terakreditasi paripurna, sehingga pola kerja dan pelayanan yang diberikan harus senantiasa dijaga mutu dan kualitasnya. Kabupaten Pekalongan masih menjadi wilayah yang memiliki angka kematian ibu yang masih belum mencapai target yang diharapkan nasional, wilayah ini harus terus menerus mendapatkan perhatian. Kegiatan edukasi ini dilakukan pada tahun 2022 di Pendopo Desa Wonokerto. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh perwakilan Lurah, Bidan Koordinator dan staf Puskesmas. Setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan edukasi/penyuluhan tentang dukungan suami bagi ibu bersalin. Kegiatan penyuluhan diawali dengan penyampaian materi tentang dukungan suami oleh Tim pengabdian masyarakat dosen.



Gambar 3. Praktik Edukasi

Edukasi yang dilakukan bertujuan untuk memberikan penjelasan dan informasi kepada suami-suami tentang pentingnya dukungan yang diberikan oleh suami kepada ibu saat persalinan. Menurut konsep bahwa pada umumnya suatu aktivitas sosialisasi mempunyai tujuan sebagai berikut: 1) memperkenalkan apa yang akan di sampaikan. Edukasi



diharapkan dapat menyampaikan pesan pada masyarakat yang dituju atau ditargetkan itu. Kemudian dengan demikian perlu dipilih cara yang sesuai dengan masyarakat yang ditargetkan itu; 2) untuk menarik perhatian aktivitas harus dikemas dalam bentuk yang menarik perhatian agar masyarakat tertarik dan menyimpan pesan yang disampaikan dalam memori pikiran mereka itu. Kemudian, cara yang dilakukan pada umumnya memberikan sponsor pada suatu acara tertentu menggunakan tokoh masyarakat setempat menonjolkan keunggulan dari program-program yang diperkenalkan itu; 3) tercapainya pemahaman. Edukasi yang dilakukan dengan baik akan memudahkan masyarakat memahami pesan yang disampaikan kepadanya itu. Kemudian pesan yang jelas dan penggunaan media yang tepat dan kemasan cerita yang menarik mampu menyampaikan pesan kepada pengguna secara cepat dan tepat; 4) perubahan sikap. Setelah edukasi dapat dipahami, kami mengharapkan suatu tanggapan dari peserta edukasi tersebut itu; dan 5) tindakan. Tujuan akhir edukasi adalah meningkatkan pemahaman pengguna yang memanfaatkan barang/jasa yang ditawarkan organisasinya itu. Kemudian, oleh karena itu tujuan akhir sosialisasi adalah menimbulkan tindakan calon pengguna yang dituju untuk memanfaatkan barang/jasa yang di sosialisasikan (Riadi, 2020).

Karakteristik peserta.

Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden(n=8).

Variabel	Frekuensi(f)	
	Ibu hamil	Suami
Usia ibu hamil		
20-35 Tahun	6	6
>35 Tahun	2	2
Pekerjaan		
Bekerja	2	8
Tidak Bekerja	6	0
Pendidikan		
SD	1	0
SMP	3	3
SMK	2	2
S1	2	3

Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar usia ibu sebanyak 75 % merupakan usia produktif dan bukan kehamilan risiko tinggi. Sebagian besar merupakan ibu yang tidak bekerja dan hanya 1 orang dengan Pendidikan sekolah Dasar (SD). Pekerjaan suami paling banyak adalah buruh, pedagang dan swasta, hanya 2 orang yang memiliki pekerjaan sebagai karyawan. Tingkat Pendidikan suami paling rendah adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Sebelum pemberian materi dilakukan pre test untuk 8 pasang peserta, dan selesai materi dilanjutkan dengan tanya jawab, diskusi dan post test. Pre test ini mempunyai maksud untuk mengetahui lebih awal pemahaman peserta tentang topik edukasi. Peserta edukasi yaitu pasangan ibu hamil yang usia kehamilannya masuk ke trimester 3 atau berusia mulai 28 minggu. Data yang dikumpulkan berupa data primer yang diperoleh secara langsung menggunakan kuesioner. Berikut hasilnya:

Tabel 2. Distribusi hasil *pre-post test* (n=8).

Kategori Pengetahuan	Hasil	
	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Pengetahuan		
Baik (11-15)	1 (14%)	8 (100%)
Cukup (8-10)	7 (86%)	0
Kurang (0-7)	0	0
Total	8 (100%)	8 (100%)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas peserta mempunyai pengetahuan yang baik tentang dukungan suami. Pencapaian tingkat pengetahuan peserta dari pre test dan post test mengalami peningkatan dan semua peserta (100%) mempunyai pengetahuan dengan kategori baik, yang artinya bahwa suami telah mengetahui tentang manfaat dukungan yang diberikan oleh suami kepada istri saat persalinan.

DISKUSI

Pengetahuan adalah fakta, kebenaran atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran disebut posteriori, atau melalui introspeksi disebut priori. Pengetahuan juga merupakan informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan yang dimiliki suami tentang pentingnya dukungan mempunyai hubungan dengan pemberian dukungan kepada istri saat proses persalinan sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan ibu bersalin kala I. Hasil penelitian sebelumnya juga disampaikan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan suami dalam pendampingan istri saat proses persalinan. Peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat bervariasi. Beberapa peserta adalah merupakan kader posyandu. Kader posyandu mempunyai peran penting dalam kemajuan bidang kesehatan, salah satunya kesehatan ibu, bayi dan balita di masyarakat. Informasi dan pengetahuan yang baik oleh kader posyandu menjadi bekal bagi kader untuk menyalurkan informasi kepada sasaran KIA yang ada di masyarakat. Pemberian pelatihan tentang kesehatan ibu, bayi dan balita dapat meningkatkan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai langkah awal dalam memberikan penyuluhan dan membentuk keterampilan kader (Didah et al., 2019).

Dukungan informasional memberikan kenyamanan pada ibu hamil karena memperoleh informasi yang bermanfaat tentang kehamilan dan itu diperolehnya dari suaminya. Dari hasil penelitian yang lalu didapatkan hasil rendahnya pengetahuan suami tentang tujuan ANC dimanifestasikan ke dalam tindakan suami tidak memotivasi ibu untuk ANC secara teratur, tidak menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan, tidak mengantar ibu melakukan kunjungan ANC, tidak mencari informasi manfaat ANC dan tidak memberikan pujian saat ibu melakukan ANC. Dukungan informasional dari suami yang baik pada ibu hamil akan mampu menumbuhkan terjalinnya hubungan yang baik antara keluarga dan ibu hamil serta mencegah kecemasan yang timbul akibat perubahan fisik yang mempengaruhi kondisi psikologisnya. Sebaliknya ibu yang kurang mendapatkan dukungan informasional dari suaminya akan kurang perhatian terhadap kehamilannya sendiri sehingga tidak melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan (ANC) ke tenaga kesehatan sesuai standar. Bentuk dukungan penilaian suami pada istri memberikan pujian jika istri rajin memeriksakan kehamilan, menanggapi cerita istri tentang hasil pemeriksaan dan kehamilan. Suami menghargai ibu dengan menyatakan senang ketika ibu melakukan pemeriksaan



kehamilan (Yulistiana, 2015).

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, adalah peserta kegiatan sangat antusias. Peningkatan pengetahuan tentang kesehatan dalam hal ini manfaat dukungan suami dalam proses sangat diperlukan guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi. Oleh karena itu perlu dilakukan penyuluhan/edukasi serupa yang bersifat mudah diaplikasikan dan memberi nilai tambah bagi masyarakat. Pelaksanaan edukasi memberikan kontribusi yang baik bagi pengetahuan (100%) dan dukungan suami (100%). Edukasi ini masih memerlukan dukungan yang besar dari berbagai pihak karena kendala yang masih banyak dialami seperti, kesulitan suami dalam mengatur waktu dan pekerjaan untuk mengikuti edukasi. karena selama edukasi dilaksanakan di hari kerja dan di pagi hari. Oleh karena itu diperlukan kajian lebih lanjut mengenai kendala yang dialami pasangan serta harapan pasangan akan keberlangsungan edukasi ini agar ke depan kontinuitas pelaksanaan program akan lebih baik.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Pekalongan yang telah mendukung pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Bakoil, Mareta Bakale et al. Edukasi Manfaat Dukungan Suami Kepada Ibu Selama Persalinan. **Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)**, [S.l.], p. (Agustus, 2021): Hal 787-794. ISSN 2622-6030. Tersedia pada: <<http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/3904>>. Tanggal Akses: 04 jan. 2023 doi:<https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i4.3904>
- [2] Didah, Didah, Madjid, Tita, Rachmadi, Dedi, Husin, Farid, Setiawati, Elsa, AND Sukandar, Hadyana. "PELATIHAN POSYANDU YANG TELAH DIMODIFIKASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN,PERAN SERTA MASYARAKAT DAN CAKUPAN JUMLAH KUNJUNGAN KIA" *Jurnal Kebidanan Malahayati* [Online], Volume 5 Number 1 (16 September 2019)
- [3] Farhati, Nanan Sekarwana, Farid Husin. Penerapan Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) terhadap peningkatan kualitas pelayanan Antenatal di Pedesaan. *Jurnal Kesehatan*. Vol.9. No.3 November (2018).
- [4] Fitrayeni, Suryati, Faranti RM. Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran. 2015;101-7.
- [5] Indriastuti, Diah; Margawati, Ani; Rahma Nurullya. Manfaat Dukungan Suami pada Ibu Hamil. *Adi Husada Nursing Jurnal*, Vol.3, No.1 (Juni 2017)
- [6] Nurulliyah Rahmah, Diah Indriastuti, Ani Margawati,. MANFAAT DUKUNGAN SUAMI PADA KESEHATAN IBU HAMIL. **Adi Husada Nursing Journal**, [S.l.], v. 3, n.1,p.13-17,aug.2017.ISSN2502-2083.Available at:<https://adihusada.ac.id/jurnal/index.php/AHNI/article/view/70>>.Date accessed: 04 jan. 2023.
- [7] Mulia Madani Yogyakarta, Akademi Kebidanan, Nurul Ariningtyas, dan Yulia Adhisty. "Gambaran Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dalam



- Menghadapi Persalinan Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta”. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta* 1, no. 1 (April 1, 2021). Diakses Januari 4, 2023. <https://lppm.mmy.ac.id/index.php/jik/article/view/10>.
- [8] Nugraheni, Esti; Norhayati. Hubungan Dukungan Suami dengan Partisipasi Ibu Hamil dengan Mengikuti Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kebidanan*. Jilid .No.1:14-20
- [9] Purnamasari, K.D. Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester II dan III. *Midwifery Journal of Galuh University*, Volume 1 Nomor 1 (Mei 2019)
- [10] Rosiana, A.H;Kurniasih, Erwin; Prawoto, Edy. Hubungan Dukungan Suami terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Klinik Mediva Kecamatan Ngawi.. *Cakra Medika Media Publikasi Penelitian*. Vol.9,No (2022)
- [11] Safitri Y, Lubis DH. Dukungan Suami, Pengetahuan, Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care. *J Kebidanan Malahayati*. 6.4 (2020):413–420.
- [12] Susanti, Nika ; Lismidiati W. Gambaran Dukungan Suami Terhadap Istri yang Menjalani Persalinan di Usia Remaja Description of Husband Support towards Her Wife during Labor at the Stage of Adolescence Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran , Kesehatan Masyarakat , dan Depart. Keperawatan Klin dan Komunitas. 2017;1(November):184–92.
- [13] Yount SM, Fay RA, Kissler KJ. Prenatal and Postpartum Experience, Knowledge and Engagement with Kegels: A Longitudinal, Prospective, Multisite Study. *J Women’s Heal*. 2021;30(6):891–901.
- [14] Zuhaeri M. Village midwives’ knowledge and skills in the effort to Improve antenatal care quality in central Lombok District of west nusa tenggara province. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2011.